



PERKEMBANGAN PARIWISATA BALI FEBRUARI 2017

- ☑ Kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Bali pada bulan Februari 2017 mencapai 453.985 kunjungan, dengan wisman yang datang melalui bandara sebanyak 447.762 kunjungan, dan yang melalui pelabuhan laut sebesar 6.223 kunjungan.
- ☑ Jumlah wisman ke Bali pada bulan Februari 2017 naik sebesar 20,82 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2016. Namun, bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah wisman ke Bali mengalami penurunan sebesar 1,48 persen.
- ☑ Menurut kebangsaan, wisman yang paling banyak datang ke Bali pada bulan Februari 2017 adalah wisman dengan kebangsaan Tiongkok, Australia, India, Jepang, dan Amerika Serikat dengan persentase masing-masing sebesar 32,58 persen, 19,84 persen, 3,83 persen, 3,76 persen, dan 3,18 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang bulan Februari 2017 mencapai rata-rata 60,82 persen, naik 1,21 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya. Rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang di Bali bulan Februari 2017 mencapai 3,09 hari, naik 0,21 hari dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Januari 2017.
- ☑ TPK pada hotel Non Bintang bulan Februari 2017, mencapai rata-rata 32,25 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,56 poin dari bulan sebelumnya. Sebaliknya rata-rata lama menginap sebesar 2,94 hari, tercatat mengalami penurunan sebesar 0,06 hari dari bulan sebelumnya yang mencapai 3 hari.

1. Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Bali

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Bali pada bulan Februari 2017 mencapai 453.985 kunjungan. Angka ini naik sebesar 20,82 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2016. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2017, terjadi penurunan jumlah kunjungan wisman sebesar 1,48 persen. Pada bulan Februari 2017, sebagian besar wisman yang datang ke Bali melalui bandara, yaitu sebanyak 447.762 kunjungan, sedangkan yang melalui pelabuhan laut sebesar 6.223 kunjungan. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah wisman yang datang melalui Bandara Ngurah Rai naik sebesar 22,00 persen. Sedangkan bila dibandingkan dengan keadaan bulan Januari 2017 (*m to m*), kunjungan melalui Bandara di bulan Februari tercatat turun sebesar 1,08 persen. Wisman yang datang melalui pelabuhan laut pada bulan Februari 2017 menurun sebesar 23,78 persen dibandingkan bulan Januari 2017 dan tercatat mengalami penurunan pula sebesar 28,64 persen dibandingkan dengan keadaan bulan Februari 2016.

Tabel 1
Kedatangan Wisman Langsung ke Bali
Menurut Pintu Masuk Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

No	Pintu Masuk	Tahun 2016 (Kunjungan)	Tahun 2017 (Kunjungan)		Perubahan (%)		Peran Thd Total
		Februari	Januari	Februari	Feb 17 thd Jan 17	Feb 16 thd Feb 17	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bandara	367.024	452.660	447.762	-1,08	22,00	98,92
2	Pelabuhan	8.720	8.164	6.223	-23,78	-28,64	1,08
Jumlah		375.744	460.824	453.985	-1,48	20,82	100

Menurut kebangsaan, wisman yang paling banyak datang ke Bali pada bulan Februari 2017 adalah wisman dengan kebangsaan Tiongkok, Australia, India, Jepang, dan Amerika Serikat dengan persentase masing-masing sebesar 32,58 persen, 19,84 persen, 3,83 persen, 3,76 persen, dan 3,18 persen. Tabel 2 menyajikan data sepuluh negara dengan jumlah wisman terbanyak yang berkunjung ke Bali pada bulan Februari 2017.

Tabel 2
Kedatangan Wisman Langsung ke Bali
Menurut Kebangsaan. Februari 2016. Januari 2017 dan Februari 2017

No.	Kebangsaan	Wisman Februari 2017				Wisman Januari 2017 (Kunjungan)	Wisman Februari 2016 (Kunjungan)	Perubahan Wisman Feb 17 Thd Jan 17 (%)	Perubahan Wisman Februari 2017 Thd Februari 2016 (%)
		Bandara (Kunjungan)	Pelabuhan Laut (Kunjungan)	Total (Kunjungan)	Persentase (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tiongkok	147.898	33	147.931	32,58	147.928	114.414	0,002	29,29
2	Australia	88.946	1.112	90.058	19,84	91.515	68.269	-1,59	31,92
3	India	17.073	313	17.386	3,83	17.520	12.510	-0,76	38,98
4	Jepang	16.977	79	17.056	3,76	17.184	23.040	-0,74	-25,97
5	Amerika Serikat	13.022	1.420	14.442	3,18	14.704	12.360	-1,78	16,84
6	Korea Selatan	14.428	1	14.429	3,18	14.652	13.247	-1,52	8,92
7	Inggris	13.055	948	14.003	3,08	14.373	13.899	-2,57	0,75
8	Rusia	12.098	23	12.121	2,67	12.427	4.758	-2,46	154,75
9	Malaysia	12.099	8	12.107	2,67	12.134	14.486	-0,22	-16,42
10	Taiwan	11.847	0	11.847	2,61	12.055	11.307	-1,73	4,78
11	Lainnya	100.319	2.286	102.605	22,60	106.332	87.454	-3,51	17,32
Jumlah		447.762	6.223	453.985	100,00	460.824	375.744	-1,48	20,82

Dibandingkan dengan bulan Februari 2016, dari sepuluh negara dengan jumlah wisman terbanyak (Tabel 2), hanya negara Jepang dan Malaysia yang mengalami penurunan. Pertumbuhan yang paling tinggi dicatat oleh wisman asal Rusia yang mencapai 154,75 persen. Sementara negara-negara diluar 10 kontributor utama mencatat angka pertumbuhan sebesar 17,32 persen.

Dibanding bulan sebelumnya, dari 10 negara kontributor utama, hanya Tiongkok yang mengalami peningkatan yaitu tercatat sebesar 0,002 persen. Penurunan tertinggi dicapai oleh kunjungan wisman yang berasal dari Inggris yang tercatat sebesar 2,57 persen.

Tabel 3
Kedatangan Wisman Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan, Januari – Februari 2017

No.	Kebangsaan	Wisman Januari – Februari 2017				Wisman Jan - Februari 2016 (Orang)	Perubahan Wisman Jan – Februari 2017 Thd 2016
		Bandara (Orang)	Pelabuhan (Orang)	Total (Orang)	Persentase (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tiongkok	295,733	126	295,859	32.34	191,333	54,63
2	Australia	179,185	2,388	181,573	19.85	156,252	16,21
3	India	34,226	680	34,906	3.82	26,221	33,12
4	Jepang	34,019	221	34,240	3.74	39,575	-13,48
5	Amerika Serikat	26,314	2,832	29,146	3.19	24,160	20,64
6	Korea Selatan	29,077	4	29,081	3.18	27,504	5,73
7	Inggris	26,332	2,044	28,376	3.10	27,236	4,19
8	Rusia	24,444	104	24,548	2.68	12,646	94,12
9	Malaysia	24,222	19	24,241	2.65	25,251	-4,00
10	Taiwan	23,868	34	23,902	2.61	20,349	17,46
11	Lainnya	203,002	5,935	208,937	22.84	175,809	18,84
Jumlah		900,422	14,387	914,809	100.00	726,336	25,95

Secara kumulatif, pada periode Januari-Februari 2017 ini wisman yang datang langsung ke Bali mencapai 914.809 orang. Angka ini tercatat lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun sebelumnya dimana kedatangan wisman baru mencapai 726.336 orang, atau naik sebesar 25,95 persen. Negara yang mengalami peningkatan jumlah wisman terbesar pada periode Januari – Februari 2017 ini adalah Amerika Serikat, yaitu tercatat sebesar 94,12 persen, sebaliknya yang mengalami penurunan terbesar adalah Korea Selatan, yaitu tercatat sebesar 13,48 persen.

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Pada bulan Februari 2017 angka TPK hotel berbintang mencapai rata-rata 60,82 persen atau naik 1,21 poin dibandingkan TPK bulan Januari 2017 yang telah mencapai 59,61 persen. TPK tertinggi adalah di Kota Denpasar yaitu sebesar 67,41 persen dan terendah di Kabupaten Karangasem sebesar 25,21 persen.

Tabel 4
TPK Pada Hotel Berbintang di Bali
Menurut Kabupaten/Kota. Januari 2017 dan Februari 2017

No.	Kabupaten/Kota	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (%)	
		Januari 2017	Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badung	64,94	65,57
2	Gianyar	39,48	34,37
3	Karangasem	24,17	25,21
4	Buleleng	37,03	37,12
5	Denpasar	56,61	67,41
	Bali	59,61	60,82

Dibandingkan dengan TPK bulan Januari 2017, TPK Kabupaten Gianyar mengalami penurunan sebesar 5,10 poin, sedangkan Badung, Karangasem, Buleleng, dan Kota Denpasar mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,63 poin, 1,04 poin, 0,09 poin, dan 10,80 poin.

Tabel 5
TPK Menurut Klasifikasi Bintang di Bali
Januari 2017 dan Februari 2017

No.	Klasifikasi Bintang	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (%)	
		Januari 2017	Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bintang 1	58,36	50,11
2	Bintang 2	53,11	68,34
3	Bintang 3	53,00	54,99
4	Bintang 4	63,71	59,34
5	Bintang 5	62,01	64,12
	Seluruh Bintang	59,61	60,82

Sedangkan menurut klasifikasi hotel, tingkat hunian kamar hotel bintang dua sebesar 68,34 persen merupakan TPK tertinggi dibandingkan kelas hotel yang lain. TPK terendah terjadi pada hotel bintang satu yang hanya mencapai 50,11 persen.

Tabel 6
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang di Bali. Januari 2017 dan Februari 2017

No.	Klasifikasi Bintang	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
		Asing		Indonesia		Total	
		Januari 2017	Februari 2017	Januari 2017	Februari 2017	Januari 2017	Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bintang 1	3,92	4,03	2,35	2,40	3,12	3,35
2	Bintang 2	3,34	2,68	1,77	2,79	2,27	2,73
3	Bintang 3	3,31	3,54	2,17	2,29	2,77	2,91
4	Bintang 4	3,60	3,21	2,38	2,49	3,25	2,96
5	Bintang 5	2,66	3,11	3,74	4,73	2,82	3,35
	Seluruh Bintang	3,09	3,17	2,43	2,90	2,88	3,09

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang di Bali pada bulan Februari 2017 mencapai 3,09 hari. Angka ini naik 0,21 poin dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Januari 2017 yang mencapai 2,88 hari. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu Indonesia pada bulan Februari 2017 selama 2,90 hari, lebih rendah dibandingkan rata-rata lama menginap tamu Asing yang selama 3,17 hari.

Menurut kabupaten/kota, tercatat rata-rata lama menginap tamu tertinggi pada bulan Februari 2017 terjadi di Kabupaten Buleleng selama 4,14 hari dan terendah terjadi di Kabupaten Gianyar, yaitu selama 2,52 hari.

Tabel 7
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang di Bali Menurut Kabupaten/Kota, Januari 2017 dan Februari 2017

No.	Kabupaten/Kota	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
		Asing		Indonesia		Total	
		Januari 2017	Februari 2017	Januari 2017	Februari 2017	Januari 2017	Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Badung	2,93	2,70	2,56	2,92	2,83	2,78
2	Gianyar	2,43	2,34	2,93	4,12	2,46	2,52
3	Karangasem	3,28	3,29	1,86	1,36	3,20	3,36
4	Buleleng	2,92	2,76	1,55	7,14	2,10	4,14
5	Denpasar	4,58	5,25	2,36	2,56	3,36	3,89
	Bali	3,09	3,17	2,43	2,90	2,88	3,09

3. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non Bintang

TPK pada hotel Non Bintang di Bali untuk keadaan bulan Februari 2017, mencapai rata-rata 32,25 persen, dengan TPK tertinggi terjadi di Kabupaten Badung, yaitu sebesar 87,25 persen, dan terendah terjadi di Kabupaten Bangli dengan persentase sebesar 11,12 persen. Dibandingkan dengan bulan Januari 2017. TPK hotel non bintang naik sebesar 0,56 poin. Angka selengkapnya disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8
TPK Pada Hotel Non Bintang di Bali
Menurut Kabupaten/Kota, Januari 2017 dan Februari 2017

No.	Kabupaten/Kota	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (%)	
		Januari 2017	Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jembrana	22,22	21,07
2	Tabanan	37,56	34,50
3	Badung	81,97	87,25
4	Gianyar	63,37	61,30
5	Klungkung	80,32	72,81
6	Bangli	6,74	11,12
7	Karangasem	56,90	58,30
8	Buleleng	44,57	47,30
9	Denpasar	50,94	56,53
	Bali	31,69	32,25

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel non bintang di Bali pada bulan Februari 2017 mencapai 2,94 hari. Angka ini turun 0,06 poin dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan sebelumnya. Menurut kabupaten/kota, tercatat rata-rata lama menginap tamu tertinggi pada bulan Februari 2017 terjadi di Kabupaten Badung dengan rata-rata 3,92 hari dan terendah terjadi di Kabupaten Bangli dengan rata-rata 1,05 hari.

Tabel 9
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Non Bintang di Bali
Menurut Kabupaten/Kota, Januari 2017 dan Februari 2017

No.	Kabupaten/Kota	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
		Asing		Indonesia		Total	
		Januari 2017	Februari 2017	Januari 2017	Februari 2017	Januari 2017	Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jembrana	2,12	1,83	1,22	1,54	1,20	1,22
2	Tabanan	1,42	1,71	1,34	1,71	1,25	1,50
3	Badung	3,43	3,31	4,11	4,71	3,85	3,92
4	Gianyar	2,76	2,62	3,38	3,05	3,26	3,33
5	Klungkung	2,39	3,30	2,52	1,61	2,76	3,76
6	Bangli	0,85	0,81	1,19	1,52	1,00	1,05
7	Karangasem	2,95	3,21	2,08	2,53	3,17	3,56
8	Buleleng	2,12	2,12	1,49	2,01	1,65	1,85
9	Denpasar	3,58	4,42	2,40	2,88	2,80	3,34
	Bali	3,86	3,93	2,04	1,91	3,00	2,94